

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tanjungsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran IPA di kelas IVB.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB SDN 1 Tanjungsari yang berjumlah 29 Orang yaitu laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan 15 orang.

4. Faktor yang Diamati

Faktor yang diamati dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor siswa, yaitu aktivitas dan prestasi belajar IPA.
- b. Faktor guru, yaitu kegiatan guru dalam merencanakan, menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan media realia.

3.2 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

1. Tahap Perencanaan

- a. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua tindakan dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.
- b. Kelas penelitian yaitu kelas IVB. Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari sampai dengan Februari 2013. Pelaksanaan pembelajaran diamati oleh observer, refleksi dan kolaborasi dilakukan setiap selesai pemberian tindakan.
- c. Menyusun rencana pembelajaran
- d. Menyiapkan alat bantu pembelajaran berupa media realia
- e. Menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan setiap siklus secara umum mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan.
- b. Melaksanakan pengamatan terhadap siswa oleh observer.
- c. Mencatat semua peristiwa selama pembelajaran dengan instrumen penelitian.
- d. Mengumpulkan data hasil pengamatan dari observer.
- e. Mendiskusikan temuan-temuan dalam pembelajaran dan refleksi.

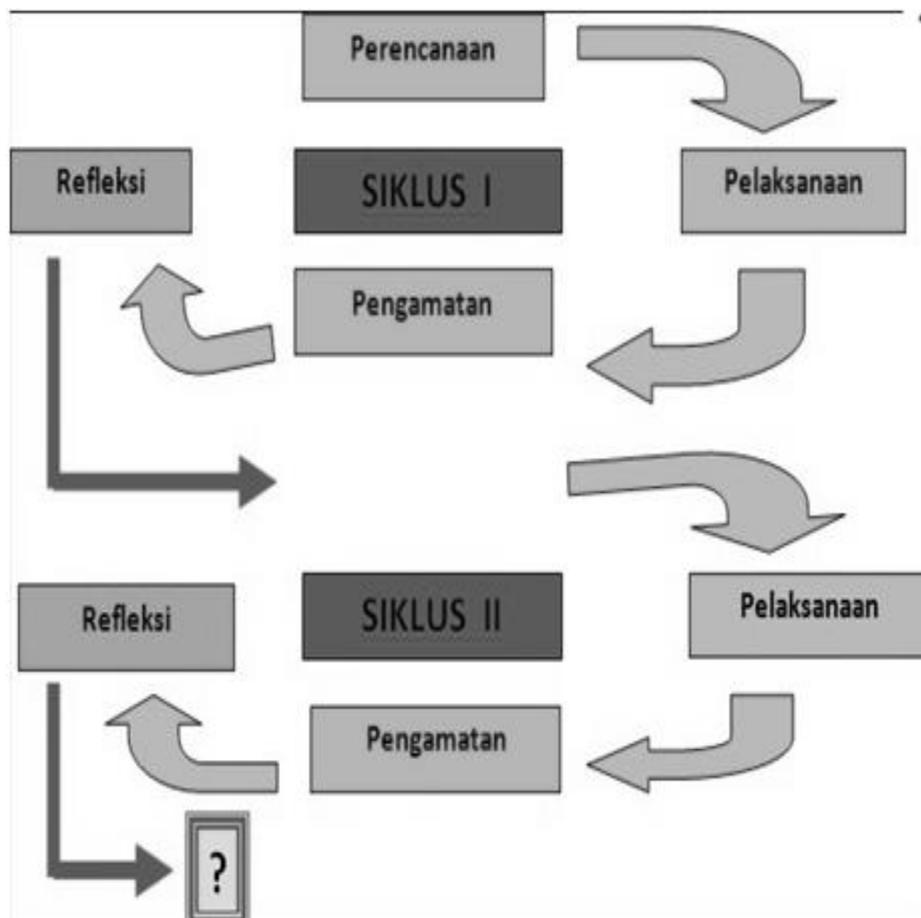
3. Tahap Pengamatan

Pengamatan tindakan ini berkolaborasi dengan teman sejawat mengidentifikasi kegiatan dan prestasi belajar siswa serta observasi kinerja guru/peneliti dilanjutkan wawancara/Tanya jawab dengan siswa menggunakan alat penilaian sebagai berikut:

- a. Lembar observasi aktivitas siswa
- b. Lembar observasi kinerja guru
- c. Lembar evaluasi belajar siswa.

4. Refleksi

- a. Mengetahui hasil tindakan untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan tindakan dengan cara menganalisis apakah tindakan yang dilakukan telah tepat, jika belum maka peneliti bersama-sama wali kelas mencari upaya lain dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang terjadi di kelas.
- b. Mengkaji dengan teliti hal-hal yang menyimpang dan mengontrol apa yang diharapkan, mempertimbangkan dan mencari solusi tindakan siklus berikutnya. Upaya melakukan pencegahan agar tidak terjadi penyimpangan seperti penjelasan secara terperinci kegiatan-kegiatan yang dilakukan.



Realia 3.1 Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto. Dkk, 2008)

3.3 Instrumen Penelitian

1. Penilaian aktivitas belajar siswa yang akan dilakukan dengan mengisi instrument format pengamatan mencakup indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Melihat dan mengamati benda realia yang ditunjukkan oleh guru
- b. Bertanya
- c. Mengemukakan pendapat
- d. Kerjasama di dalam kelompok

Kemudian ditetapkan skor penilaian sebagai berikut:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

Berdasarkan hasil dari skor penilaian per indikator, maka ditentukan kriteria sebagai berikut:

5 = Amat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

2. Penilaian kinerja guru dengan menggunakan instrument yang terdiri dari 3 tahap kegiatan belajar mengajar, yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dan terdiri dari 20 aspek yang diamati dengan skor penilaian 0 s.d 100.

Berdasarkan skor tersebut ditetapkan kriteria penilaian aktivitas kinerja guru sebagai berikut:

Nilai 76 s/d. 100 = Sangat Baik

Nilai 66 s/d. 75 = Baik

Nilai 56 s/d. 65 = Kurang Baik

Nilai 50 s/d. 55 = Tidak Baik

Nilai 10 s/d. 49 = Sangat Tidak Baik

3. Penilaian prestasi belajar dari masing-masing tindakan evaluasi yaitu terdiri dari soal uraian.

3.4 Jenis Data dan Cara Pengambilannya

Untuk mengambil data dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi pra penelitian dengan tujuan untuk memahami kondisi permasalahan awal.
2. Pelaksanaan siklus, yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.
3. Melakukan evaluasi terhadap prestasi belajar siswa.
4. Observasi aktivitas belajar siswa
5. Observasi kinerja guru

3.5 Teknik Analisis Data

Penentuan bentuk analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi kualitatif.

Suatu metode penelitian yang bersifat memberikan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. (Aqib. Dkk, 2009:40).

Untuk analisis tingkat keberhasilan aktivitas belajar siswa, aktivitas kinerja guru serta persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran

berlangsung pada tiap siklusnya, dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut ini.

1. Aktivitas Belajar Siswa

Menentukan tingkat persentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus Sudjiono (2009:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

2. Aktivitas Kinerja Guru

Rumus yang digunakan adalah rumus sederhana sebagai berikut:

Jumlah Skor : 20 Aspek yang diamati.

3. Penilaian hasil belajar (rata-rata)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif diambil dari rata-rata nilai tes yang diperoleh setiap akhir siklus (Aqib. Dkk, 2009:40)

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut (Aqib. Dkk, 2009:41)

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa mencapai tingkat keberhasilan minimal 75% pada kriteria baik.
2. Aktivitas kinerja guru mencapai tingkat keberhasilan minimal pada kriteria nilai 76 s.d 100 (Sangat Baik).
3. Tingkat keberhasilan nilai prestasi belajar IPA minimal 80% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65.